

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan penggunaan lahan perkotaan merupakan konsekuensi logis dari pertumbuhan penduduk dan perubahan struktural di kota, dimana penggunaan lahan perkotaan, baik untuk tujuan komersial, industri, atau lainnya, berbeda dengan kegiatan sebelumnya. aktivitas, perubahan, perkembangan masyarakat, ekonomi, budaya, transformasi komunitas perkotaan, dan kebijakan pemerintah (Kazaz dan Charles 2001).

Permasalahan tata guna lahan dan pertumbuhan penduduk salah satunya dapat terlihat pada area Jalan Bundaran Tiroso sampai Jalan Bundaran Monumen Burung, Liliba, Kota Kupang, NTT khususnya bagian Jembatan Liliba. Seiring dengan berkembangnya Kota Kupang, maka pada tahun 1990 sampai tahun 1994 Jembatan liliba dibangun dan menjadi penghubung antara wilayah Kupang bagian Barat dan Timur. Pembangunan Jembatan Liliba tidak hanya memberikan dampak positif yang signifikan, namun juga akan memberikan dampak lain seperti perubahan penggunaan lahan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis perubahan kawasan ini setiap lima tahun sekali sejak tahun 2005 hingga tahun 2020.

Analisis perubahan infrastruktur jalan, jembatan, dan penggunaan lahan dilakukan untuk mengetahui perubahan infrastruktur jalan, jembatan, dan penggunaan lahan. Perkembangan desa Liliba dibuktikan dengan bertambahnya jumlah penduduk dan aktivitas di desa tersebut. Artinya, peningkatan jumlah penduduk dan aktivitasnya akan berdampak pada kebutuhan lahan yang lebih luas. Perubahan tersebut dapat dilihat pada (Gambar 1.1) dan (Gambar 1.2) yang merupakan kondisi Gambaran dari peta penggunaan lahan dan jaringan jalan Kelurahan Liliba Tahun 2005 – 2020 dengan pengamatan langsung melalui citra satelit Google Earth.



Gambar 1.1 Peta Perubahan lahan dan jaringan jalan Kelurahan Liliba Tahun 2005 dan Tahun 2010

Sumber: Google Earth

Pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa ada perubahan tata guna lahan dan akses pada jaringan jalan Kelurahan Liliba. Penambahan jaringan jalan tersebut selain untuk mengurangi kemacetan juga dapat digunakan sebagai alternative akses menuju wilayah – wilayah tertentu.



Gambar 1.2 Peta Perubahan lahan dan jaringan jalan Kelurahan Liliba Tahun 2015 dan Tahun 2020

Sumber : Google Earth

pada Gambar 1.2 menunjukkan bahwa perubahan tata guna lahan di daerah Kelurahan Liliba terjadi sangat Dinamis. Hal ini dalam kasat mata dapat kita katakan bahwa perubahan yang terjadi begitu cepat sehingga dalam artian bahwa setiap perubahan infrastruktur jalan, jembatan dan tata guna lahan sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan kepadatan serta jaringan jalan sehingga dapat berpengaruh pada sistem transportasi.

Perubahan yang terjadi dari tahun ke tahun menyebabkan sistem transportasi yang berada pada ruas Jembatan Liliba dan arus putar balik yang menyebabkan kemacetan parah di Kota Kupang. Sehingga perlu dilakukan evaluasi mengenai arus putar balik, kinerja simpang dan ruas jalan serta menerapkan alternatif solusi.

Adapun Fenomena yang terjadi yang disebabkan oleh penyalahgunaan ruas jalan sebagai tempat parkir, lajur yang berubah dari 2 lajur menjadi 1 lajur dan letak simpangan. Hal ini menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir, perkembangan jalan dari Bundaran Tirosa hingga Bundaran Tugu Burung menjadi hal yang tidak dapat dihindari, baik secara ekonomi, sosial, dan budaya. Perkembangan kota ini terlihat dari bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya aktivitas di kota tersebut. Karena lahan di sepanjang jalan ini terbatas, pembangunan akan dialihkan ke pinggiran kota. Hal ini menjadikan kawasan pinggiran kota menjadi kawasan yang mengalami dinamisme pembangunan, khususnya dinamisme penggunaan lahan. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dipilih sebuah judul tugas akhir ***“DAMPAK PERUBAHAN INFRASTRUKTUR JALAN, JEMBATAN DAN TATA GUNA LAHAN TERHADAP SISTEM TRANSPORTASI”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak perubahan infrastruktur jalan terhadap Perubahan panjang Jalan dari Bundaran Tirosa sampai Bundaran Monumen Kasih ?
2. Bagaimana dampak perubahan Pembangunan jembatan liliba terhadap Pola tata guna lahan dari Jalan Bundaran Tirosa sampai Bundaran Monumen Kasih ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan, maka tujuan dari kajian ini adalah :

1. Mengetahui dampak perubahan infrastruktur Jalan terhadap Panjang jalan dari jalan Bundaran Tirosa sampai Bundaran Monumen Kasih.
2. Mengetahui dampak perubahan pembangunan jembatan liliba terhadap pola tata guna lahan dari Jalan Bundaran Tirosa samapai Bundaran Monumen Kasih.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Menyajikan atau menghasilkan peta perubahan penggunaan lahan Pembangunan Jembatan Liliba yang menjadi sasaran penelitian.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Keterbatasan Soal Untuk memudahkan permasalahan ini, maka perlu dilakukan pembatasan pada penelitian ini. Batasan masalah penelitian ini adalah: 1. Lokasi survey Jalan Bundaran Tiroso – Jalan Bundaran Monumen Kasih.

2. Fokus penelitian pada infrastruktur jalan, jembatan, dan perubahan penggunaan lahan.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Eliser Darma Putra Purba, 2016. Jurnal : MKJI (1997) manual kapasitas jalan Indonesia. Volume 3 nomor 1 (2016) , 2442-3262	Dampak penggunaan lahan terhadap kinerja lalu lintas Jalan Samratulangi Manado .	Dengan tumbuhnya industri transportasi dan banyaknya jumlah kendaraan, maka diperlukan sarana dan prasarana transportasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal dan mendorong pertumbuhan pembangunan daerah.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji penggunaan lahan.	Perbedaan dalam penelitian terdahulu dan penulis dan penelitian ini ialah penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif-kuantitatif, sedangkan, penulis

					dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Regresi Linear
2.	Iyan Abriyanto, 2010 Desa-Kota Volume 4, Nomor 2, 2022, 181-191	Dampak lalu lintas perubahan penggunaan lahan di pusat kota depok (Jl. Margonda Raya).	Keterampilan ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan Kota Depok melalui faktor transportasi dan aksesibilitas di Kota Depok serta mengetahui bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi bentuk fisik dan pola penggunaan lahannya.	Kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah keduanya mengkaji penggunaan lahan.	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah perbedaan tempat penelitian dimana penelitian terdahulu melakukan penelitian di Kota Depok sedangkan penelitian ini di Nusa Tenggara Timur, Kupang.
3.	Dwi Rini Hartati, Wirawan	Presepsi Masyarakat terhadap	Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa masyarakat meyakini	Persamaan penelitian terdahulu	Perbedaan penelitian terdahulu

	<p>Widiyanto, 2015</p> <p>Jurnl : Sosial Ekonomi Pekerjaan Umum</p> <p>Volume 7, Nomor 2, 181-191,2015</p>	<p>perubahan penggunaan lahan untuk pemabngunan jembatan selat sunda.</p>	<p>akan terjadi perubahan penggunaan lahan pasca pembangunan Jembatan Jalan Sunda.</p> <p>Masyarakat di Provinsi Banten dan Lampung memperkirakan adanya perubahan besar dalam penggunaan lahan dari pertanian ke non- pertanian.</p>	<p>dengan penelitian ini adalah sama- sama mengkaji dampak perubahan penggunaan lahan dan pembangunan jembatan.</p>	<p>dengan penelitian ini adalah penelitian pada penelitian sebelumnya dilakukan di Kota Depok, sedangkan penelitian pada penelitian ini dilakukan di Nusa Tenggara Timur, Kupang.</p>
--	--	---	---	---	---